

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan mengikuti standar keilmuan, yaitu konkret atau empiris, objektif terstruktur, rasional dan sistematis, Selain itu, data yang diperoleh dari penelitian ini berupa angka dan dianalisis dengan metode statistika (Syapitri *et al.*, 2020).

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengolah data tingkat pengetahuan, efikasi diri, dan kepatuhan menjalani kemoterapi berbentuk angka dengan metode statistika.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian penelitian ini adalah penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan cross-sectional meneliti hubungan antara paparan atau faktor risiko (independen) dan akibat atau efek (dependen). Pengumpulan data antara faktor risiko dan efeknya dilakukan secara bersamaan dalam satu waktu, yang berarti bahwa setiap variabel, baik variabel independen maupun variabel independen, harus dipertimbangkan secara bersamaan (Syapitri *et al.*, 2020).

Penelitian dengan pendekatan *cross sectional* ini bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan tingkat pengetahuan dan efikasi diri terhadap kepatuhan menjalani kemoterapi dalam satu kali pengukuran.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Kemoterapi RSUD Jenderal Ahmad Yani pada 30 April-22 Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari unit analisis yang karakteristiknya akan diduga (diteliti) (Aprina, 2024). Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh pasien kanker payudara di RSUD Jenderal Ahmad Yani tahun 2025. Pasien kanker payudara di RSUD Jenderal Ahmad Yani pada tahun 2024 berjumlah 2.683 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari seluruh populasi yang karakteristiknya diteliti (Aprina, 2024). Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Lemeshow* sebagai berikut.

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2}P(1-P)N}{d^2(N-1)+Z^2_{1-\alpha/2}P(1-P)}$$

Keterangan:

- d = tingkat penyimpangan yang diinginkan 0,05 atau 0,01
 $Z^2_{1-\alpha/2}$ = standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemaknaan 95% adalah 1,96)
 P = proporsi sifat populasi misalnya prevalensi. Bila tidak diketahui gunakan 0,5 atau 50%
 N = besarnya populasi
 n = besarnya sampel

$$n = \frac{1,96 \times 0,5 (1-0,5)198}{0,05^2(198-1)+1,96 \times 0,5 (1-0,5)}$$

$$n = \frac{97,02}{0,49+0,49}$$

$$n = \frac{97,02}{0,98}$$

$$n = 99$$

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien dengan kesadaran composmentis
- 2) Pasien yang bersedia menjadi responden
- 3) Pasien yang dapat membaca dan menulis
- 4) Pasien yang menjalani kemoterapi minimal 2 kali

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien yang tidak koperatif
- 2) Pasien yang tidak bersedia *informed consent*

Accidental sampling adalah metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yakni seseorang yang bertemu dengan peneliti secara kebetulan atau secara tidak sengaja dapat dianggap sebagai sampel jika dianggap sesuai sebagai sumber data (Syapitri *et al.*, 2020).

E. Variabel Penelitian

Menurut (Aprina, 2024), variabel dapat didefinisikan sebagai hal-hal yang akan menjadi fokus dalam penelitian.

1. Variabel Bebas atau Independen

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2021). Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan efikasi diri.

2. Variabel Terikat atau Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas) (Sugiyono, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan menjalani kemoterapi.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah seperangkat intruksi yang disusun dengan lengkap untuk menetapkan variabel-variabel yang akan diukur dan cara mengukur variabel tersebut (Aprina, 2024).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen						
1.	Tingkat Pengetahuan	Tingkat pengetahuan adalah pemahaman yang dimiliki responden terkait kemoterapi.	Mengisi kuesioner	Kuesioner	0 = kurang, <56% 1 = cukup, skor 56-75% 2 = baik, skor 76-100%	Ordinal
Variabel Dependen						
2.	Efikasi Diri	efikasi diri merupakan keyakinan seseorang pada kemampuannya untuk melakukan aktivitas tertentu yang dapat mempengaruhi kehidupannya.	Mengisi kuesioner	Kuesioner	0 = rendah, skor 10-25 1 = tinggi, skor 26-40	Ordinal
3.	Kepatuhan Menjalani Kemoterapi	Kepatuhan adalah ketaatan pasien dalam mengikuti petunjuk atau anjuran dari tenaga medis.	Mengisi kuesioner	Kuesioner	0 = tidak patuh, skor <75% 1 = patuh, skor 75%-100%	Ordinal

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan lembar kuesioner. Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan, kuesioner efikasi diri, dan kuesioner kepatuhan menjalani kemoterapi.

1. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai alat bantu fasilitas untuk mengumpulkan data, yang membuat prosesnya lebih

mudah dan menghasilkan hasil yang lebih baik. Hal ini bermaksud agar lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah untuk diolah (Aprina, 2024).

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan, kuesioner efikasi diri, dan kuesioner kepatuhan.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Kuesioner Pengetahuan

Tiap-tiap item dalam suatu instrumen dikatakan valid apabila lebih dari 0,3 atau bisa dibandingkan dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dikatakan valid. Uji coba telah dilaksanakan pada bulan Mei 2012 pada tiga puluh pasien kemoterapi di RS Kanker Dharmais (Yulia, 2012).

Pada tanggal 20 April hingga 9 Mei 2012, peneliti sebelumnya, (Yulia, 2012) melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Mereka melakukan uji validitas dengan r_{tabel} uji korelasi pearson $n=30$, yaitu 0,361, dengan derajat tingkat kepercayaan 95%. Dari 20 pertanyaan tentang pengetahuan pasien tentang kemoterapi, ada 5 pertanyaan yang kurang dari r_{tabel} , yaitu 0,108-0,212, yaitu pertanyaan 6, 9, 13, 17, dan 18. Dengan demikian, pertanyaan tersebut harus dihilangkan karena tidak valid, dan 15 pertanyaan lebih besar dari tabel, yaitu antara 0,468-0,824, dan pertanyaan-pertanyaan tersebut dianggap valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner valid dan reliabel dengan nilai *cronbach alpha* 0,896, yang menunjukkan bahwa r_{alpha} lebih besar dari batas minimal (0,700).

b. Kuesioner Efikasi Diri

Kuesioner efikasi diri merupakan kuesioner baku *The General Self-Efficacy Scale* (GSE) bersumber dari Born, Schwarzer, dan Jerusalem (1995) yang kemudian diterjemahkan dalam Bahasa

Indonesia oleh Wantiyah (2010). Namun, kuesioner tersebut mengukur efikasi diri secara umum, belum menjurus pada pasien kemoterapi. Peneliti selanjutnya, Hia (2019) memodifikasi kuesinoer tersebut dan melakukan uji validitas kuesioner efikasi diri. Peneliti melakukan uji validitas kepada 30 responden yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. Hasil menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut dinyatakan valid dengan $r_{hitung} = 0,399$ lebih dari $r_{tabel} = 0,361$.

Peneliti menggunakan lembar kuesioner efikasi diri yang terdiri dari sepuluh pertanyaan dengan empat opsi jawaban. Dengan nilai *cronbach alpha* 0,83, instrumen yang diuji reliabilitas pada 30 responden di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dinyatakan reliabel (Hia, 2019).

c. Kuesioner Kepatuhan

Kuesioner kepatuhan dari peneliti sebelumnya, Gulo (2018) merupakan kuesioner kepatuhan minum obat secara umum dan diadaptasi oleh Hia (2019) tanpa modifikasi. Peneliti selanjutnya, Juariah (2022) memodifikasi kuesioner tersebut menjadi pertanyaan-pertanyaan yang berfokus pada kepatuhan kemoterapi. Selanjutnya, peneliti melakukan uji validitas terhadap instrumen tersebut. Instrumen terdiri atas 11 pertanyaan yang diuji pada 30 responden. Hasil dari uji validitas tiap pertanyaan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361). Oleh karena itu, seluruh pertanyaan dinyatakan valid.

Berdasarkan uji realibilitas yang telah dilakukan peneliti pada 30 responden didapatkan nilai *cronbach alpha* 0,910. Oleh karena itu, instrumen kepatuhan menjalankan kemoterapi dinyatakan reliabel (Juariah, 2022).

3. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin dari Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang, dilanjutkan permohonan izin kepada pihak RSUD Jenderal Ahmad Yani.
- b. Setelah mendapat surat izin, peneliti menemui kepala ruang kemoterapi untuk menyerahkan surat izin dan memohon kerja sama dalam pelaksanaan penelitian.
- c. Peneliti mendatangi responden, menjelaskan terkait penelitian, seperti tujuan penelitian, teknik yang digunakan, dan waktu yang dibutuhkan.
- d. Peneliti melakukan *informed consent* dengan responden.
- e. Peneliti mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.
- f. Peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang diperoleh
- g. Data yang diperoleh, selanjutnya diolah dan dianalisis.

H. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data terdiri atas 4 tahap, antara lain sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018).

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau instrumen penelitian, apakah jawaban dalam instrumen sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

b. *Coding*

Coding atau kodean adalah kegiatan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan.

Penetapan kode penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Nama
- 2) Umur
 - a) ≤ 45 tahun = 0
 - b) 46-65 tahun = 1

- c) >65 tahun = 2
- 3) Alamat
- 4) Jenis Kelamin
 - a) Laki-laki = 0
 - b) Perempuan = 1
- 5) Pendidikan
 - a) Tidak tamat SD = 1
 - b) SD/Sederajat = 2
 - c) SMP/Sederajat = 3
 - d) SMA/Sederajat = 4
 - e) Perguruan Tinggi = 5
- 6) Kuesioner Pengetahuan
 - a) Bila jawaban salah, diberi nilai 0
 - b) Bila jawaban benar, diberi nilai 1
- 7) Kuesioner Efikasi Diri
 - a) Bila jawaban sangat setuju (SS), diberi nilai 4
 - b) Bila jawaban setuju (S), diberi nilai 3
 - c) Bila jawaban tidak setuju (TS), diberi nilai 2
 - d) Bila jawaban sangat tidak setuju (STS), diberi nilai 1
- 8) Kuesioner Kepatuhan Kemoterapi
 - Pernyataan Positif
 - a) Bila jawaban selalu, diberi nilai 4
 - b) Bila jawaban sering, diberi nilai 3
 - c) Bila jawaban kadang-kadang, diberi nilai 2
 - d) Bila jawaban tidak pernah, diberi nilai 1
 - Pernyataan Negatif
 - a) Bila jawaban tidak pernah, diberi nilai 4
 - b) Bila jawaban kadang-kadang, diberi nilai 3
 - c) Bila jawaban sering, diberi nilai 2
 - d) Bila jawaban selalu, diberi nilai 1

- 9) Tingkat Pengetahuan
- a) Pengetahuan baik = 2
 - b) Pengetahuan cukup = 1
 - c) Pengetahuan kurang = 0
- 10) Efikasi Diri
- a) Efikasi tinggi = 1
 - b) Efikasi rendah = 0
- 11) Tingkat Kepatuhan
- a) Patuh = 1
 - b) Tidak patuh = 0

c. *Proccesing*

Proccesing adalah memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara memasukan data kuesioner ke paket komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan untuk melihat atas kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, selanjutnya dilakukan perbaikan atau koreksi.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik tiap-tiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan dan efikasi diri terhadap kepatuhan menjalani kemoterapi pada pasien kanker payudara di RSUD Jenderal Ahmad Yani tahun 2025.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yang diperkirakan mempunyai hubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisa bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan efikasi diri terhadap kepatuhan menjalani kemoterapi pada pasien kanker payudara di RSUD Jenderal Ahmad Yani tahun 2025.

Uji yang digunakan adalah uji statistik *chi square* (χ^2) dengan derajat kepercayaan 95% dan alpha (α) 5%. Kemaknaan dari hasil pengujian ini dilihat dari nilai *p-value* yang dipadankan dengan nilai alpha=0,05 dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Nilai *p-value* kurang dari sama dengan 0,05 berarti bermakna atau signifikan, yakni variabel independen memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel dependen, atau hipotesis (H_0) ditolak.
- 2) Nilai *p-value* lebih dari sama dengan 0,05 berarti tidak bermakna atau signifikan, yakni variabel independen tidak memiliki hubungan yang signifikan atau tidak bermakna antara variabel dependen dan variabel independen, atau hipotesis (H_0) yang diterima tidak memiliki hubungan yang signifikan secara statistik.